

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. Sensus Penduduk 2010 [27 Februari 2017]. Available from: <http://www.bps.go.id>.
2. Anggraini Y. Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Rohima Press; 2012.
3. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Laporan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional 2015 [2 Maret 2017]. Available from: <http://www.BKKBN.go.id>.
4. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Laporan BKKBN 2015 [Internet]. 2015.
5. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Laporan BKKBN Provinsi Sumatera Barat 2016. 2016.
6. Data Unit Pelaksana Teknis Keluarga Berencana Kecamatan Koto Tangah Bulan Desember 2016.
7. United Nation. Trends in Contraceptive Use Worldwide 2015. 2015.
8. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Keluarga Berencana di Indonesia. 2013.
9. Sumawan Iw, Ernawaty. Cost Effectiveness Analysis Metode Kontrasepsi IUD, Suntik dan Pil dengan Pendekatan Quality of Life [Skripsi]. Surabaya; Universitas Airlangga. 2006.
10. Pertiwi DT. Efektivitas Biaya Metode Kontrasepsi IUD, Suntik, dan Pil untuk akseptor KB Mandiri di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember [Skripsi]. Jember: Universitas Jember; 2012.
11. Mulyani NS, Rinawati M. Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi. Yogyakarta: Numed; 2013.
12. Proverawati, Atikah, Islaley AD, Aspuah S. Panduan Memilih Kontrasepsi. Yogyakarta: Nuha Medica; 2010.
13. Everett S. Buku Saku Kontrasepsi & Kesehatan Seksual Reproduksi. Jakarta: EGC; 2007.
14. Hartanto H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 1996.
15. Erista DW. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun 2015 [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2015.
16. Grosse DS, Teutsch MS. Developing, Implementing and Population Intervention. Genetics and Prevention Effectiveness. Genetics and Public Health in 21st century. Oxford: Oxford University Press; 2000.
17. Vogenberg RF. Introduction to Applied Pharmacoeconomics. New York: McGraw-Hill. Medical Publishing Division; 2001.
18. Nord E. QALYs and DALYs 2001 [2005 31/05]. Available from: <http://www.eriknord.no/engelsk/health/QALYDALY.htm>.
19. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Penerapan Kajian Farmakoekonomi Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
20. Hadayaningrat S. Azas- Azas Manajemen Organisasi. Jakarta: CV Mas Agung; 1995.
21. Nursyafrida. Analisis Efektifitas Biaya Penggunaan Ceftriaxone dan Cefotaxime pada Pasien Pneumonia Balita di Rawat Inap di RSUD Kab.Tangerang Tahun 2010 [Thesis]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
22. Andayani TM. Farmakoekonomi Prinsip dan Metodologi. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2013.
23. Fleurence R. Pharmacoeconomics. The Pharmaceutical Journal. 2003;271:681

24. Kelurahan Lubuk Buaya. Profil Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2016.
25. Health & Education Advice and Resource Team. Evidence for greater cost-effectiveness of long acting methods in family planning. 2016.
26. Prevention CfDCA. U.S selected practice recommendations for contraceptive use, 2013. MMWR. 2013;62.
27. Jateng BKP. Informasi Kontrasepsi. Semarang: BKKBN Kanwil Semarang; 2001.
28. AAFP. Side Effects of Hormonal Contraceptives. 2010.
29. Janowitz B, Bratt JH. Methods for Costing Family Planning Services. UNFPA. 1994.
30. Black A, Ottawa, Francoeur D, Montreal, Rowe T, Vancouver. Canadian Contraception Consensus. JOGC. 2004;26(3).
31. Setya DN. Panduan Lengkap Pelayanan KB terkini. Jogjakarta: Nuha Medika; 2009.
32. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Analisis dampak kependudukan terhadap ketahanan pangan. Jakarta Timur: Direktorat analisis dampak kependudukan, Jl. Permata No.1 Halim Perdanakusuma; 2012.
33. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Keluarga Berencana di Indonesia. Buletin Kesehatan Reproduksi. 2013.
34. Trussell J, A. J, Leveque, Koenig JD, Robert, London, et al. The economic value of contraception : A comparison of 15 methods. American Journal Of Public Health. 1995;85(4).
35. Nasution, Lilestina S. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan MKJP di enam wilayah di Indonesia: Pusat penelitian dan pengembangan KB dan keluarga sejahtera. BKKBN; 2011.
36. Trussel et al. Cost Effectiveness Contraceptives in the United States.2009
37. Bednarek, Paula H, Edelman. Contraception following ectopic pregnancy, and induce or spontaneous abortion. ContraceptionWilley Online Library. 2011:DOI : 10.1002/9781444342642.ch24.
38. Cleland K, Zhu H, Goldstuck N, Cheng L, Trussel J. The Efficacy of Intrauterine Devices for Emergency Contraception: a systematic review of 35 years of experience.Human Reproduction 2012.27:7.
39. Anggara VSP. Hubungan tingkat kecemasan akseptor dengan pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di PKD Kamonngan Srumbung [Skripsi]. Magelang: Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta; 2015.
40. Suliswati. Konsep dasar keperawatan kesehatan jiwa. Jakarta: EGC; 2005.

